

## PERJALANAN AKREDITASI PRODI PRODI ARSITEKTUR ITENAS

*Penulis:*

*Ir. Shirley Wahadamaputera, MT  
Ketua Program Studi Arsitektur Itenas*

Jurusan kami adalah satu dari empat jurusan pertama sejak Akademi Teknologi Nasional (Atenas) didirikan tahun 1972. Tahun 1984 ditingkatkan menjadi Institut Teknologi Nasional dan memperoleh status terdaftarnya mulai tanggal 21 Juni 1973 melalui SK Kepala Dinas Pembinaan Organisasi Perguruan Tinggi, Dikti, Depdikbud No. 57/DPT/B/1973. Tahun 1993 melalui SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No.148/DIKTI/Kep/1993, Jurusan Teknik Arsitektur memperoleh Akreditasi Status Disamakan. Status Berakreditasi diperoleh melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi BAN-PT melalui Keputusan BAN-PT Depdikbud RI No.001/BAN-PT/Ak-1/VIII/1998 TANGGAL 11 Agustus 1998.

Sertifikasi terakhir Prodi Arsitektur telah diperbaharui kembali melalui SK Badan Akreditasi Nasional No. 1332/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018, dengan peringkat Akreditasi B dengan nilai 345

Visi, misi, sasaran serta tujuan pendidikan Program Studi Arsitektur Itenas diturunkan dari visi dan misi Institut yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Itenas 2015-2020. Pertimbangan terhadap peluang dari eksternal, antara lain kecenderungan pertumbuhan industri manufaktur dan jasa lima tahun ke depan di Indonesia yang semakin membaik, kebijakan pemerintah yang mendorong lulusan untuk berwirausaha, dan terbukanya kesempatan kerjasama dengan institusi dari dalam maupun luar negeri menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis. Faktor tantangan yang menjadi pertimbangan antara lain adalah: semakin tingginya tuntutan stake holder terhadap kompetensi lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan kompetitif. Hal ini menuntut Program Studi untuk dapat beradaptasi, agar mampu bersaing dengan institusi lain.

Visi, misi dan tujuan dan strategi Program Studi disosialisasikan dengan baik, yaitu kepada civitas akademika, melalui dosen pengampu, pada awal pembelajaran dimulai agar diperoleh pemahaman yang sama tentang arah dan tujuan pengembangan program studi sehingga dicapai sinergi dari seluruh pihak yang terlibat, juga melalui website Itenas dan website alumni.

Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Arsitektur difokuskan pada:

- 1) Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengajaran.
- 2) Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pengajaran dicapai melalui efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran yang dilakukan dengan siklus Plan-Do-Check-Action pada proses pembelajaran, yaitu :

- **Plan;** membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku, yang tercantum dalam Laporan Awal Dosen Pengampu. Dalam perencanaan juga dibuat waktu pelaksanaan kuliah yang tertuang dalam Jadwal Kuliah dan Jadwal Ujian.

- **Do**; adalah menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang telah dibuat dalam tahapan sebelumnya.
- **Check**; melakukan monitoring terhadap proses pembelajaran antara lain melalui Daftar Hadir Kuliah (DHK) dan Berita Acara Perkuliahan (BAP), Pengelolaan mutu internal Program Studi Arsitektur dilakukan secara terpadu dan dikoordinasikan dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Itenas melalui dosen yang diangkat sebagai peer group LPM. Kebijakan mengenai pengendalian mutu dalam lingkup internal Prodi, terutama mengacu pada kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam lingkup institut. Monitoring keseluruhan proses pembelajaran dilaksanakan dalam Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) yang dilakukan oleh LPM setiap semester.
- **Action**; Berdasarkan hasil audit tersebut Fakultas dan Program Studi melakukan kegiatan tindak lanjut atas masalah yang ditemukan pada laporan audit maupun dari Laporan Dosen Pengampu.

Umpan balik selain dari dosen dan mahasiswa, juga dijangkau dari alumni dan pengguna lulusan. Mekanisme penjangkauan umpan balik *stakeholders* ini dilakukan dengan melakukan upaya pelacakan jejak alumni (*tracer study*), melalui penyebaran kuesioner pada saat Yudisium dan juga lewat sosial media (WhatsApp). Kuesioner juga yang disebarluaskan secara langsung dalam kegiatan Temu Alumni (*Home Coming*) maupun melalui web [www.arsitek-itenas.net](http://www.arsitek-itenas.net).

Peninjauan kurikulum Dilakukan dengan melakukan peninjauan ulang terhadap RKPSS pada kurikulum 2011. Evaluasi dan Pengembangan kurikulum secara berkala dilakukan berdasarkan masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, industri, kebijakan UIA, APTARI, perkembangan keilmuan arsitektur dan juga kebijakan Dikti.

Saat ini Prodi Arsitektur telah melakukan perubahan kurikulum menuju kurikulum 2017 dan dilaksanakan mulai semester Ganjil 2017/2018 dengan menggunakan Peta Capaian Kompetensi, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan Rubrik penilaian.

Peningkatan softskill mahasiswa dilakukan dengan mengintegrasikan soft skill dalam Kurikulum Peningkatan kerjasama dengan industri dan berbagai instansi

Sejalan dengan perubahan kurikulum akademik 2017, kurikulum Pelatihan Dasar juga mengalami penyempurnaan sebagai hasil evaluasi terhadap kegiatan. Berdasarkan surat Keputusan Rektor No: 221/A.17.04/Rektorat/Itenas/XI/2017 tentang Inpassing Program Sistem Kredit kemahasiswaan dan surat Keputusan Rektor No: 1208/A.17.01/Rektorat/Itenas/XI/2017 tentang Mata Kuliah Kewarganegaraan, telah diatur bahwa Pelatihan Pengembangan Relasi dan Pengembangan Kepemimpinan dilaksanakan dalam mata kuliah Kewarganegaraan bagi angkatan 2017 .

Proses pembelajaran mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan bagi angkatan 2018 dilaksanakan bersamaan dengan Program Pelatihan Dasar. Atas kerja sama antara institut dengan TNI Angkatan Darat, mahasiswa tahun 2017 wajib mengikuti kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan dalam bentuk kegiatan "Pendidikan Kewarganegaraan ITENAS" yang bekerjasama dengan instansi TNI yang berlokasi di DODIK (Depo Pendidikan) Bela Negara Cikole Lembang. Pelatihan Dasar Kewirausahaan tetap dilaksanakan dibawah bimbingan

tenaga ahli dengan pengalaman dalam kewirausahaan di bidang Prodi masing-masing (penyempurnaan modul sedang dikembangkan).

SKK partisipatif adalah kegiatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, olah raga, kesenian dan berbagai kegiatan kemasyarakatan di dalam dan diluar kampus. Bukti keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan yang dapat diakui akan dihitung sebagai perolehan kredit skk.

Program Studi telah melakukan kerjasama dan kemitraan dengan 4 instansi, yaitu Real Estat Indonesia (REI); SMKN 5 Bandung dan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jawa Barat dan Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon (STTC). Bentuk kerjasama yang telah dituangkan dalam MOU antara lain berupa pelatihan, penelitian dan magang bagi siswa SMK yang melakukan kerja praktek, kunjungan lapangan, Kuliah tamu, penyelenggaraan pameran REI sebagai Klinik Arsitektur. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa maupun staf akademik Program Studi maupun kerjasama dalam klinik arsitektur, telah memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama dengan pemerintah Kabupaten Bandung Barat (KBB), terkait dengan program kajian topik Tugas Akhir (TA) Arsitektur dengan melibatkan staf pemerintahan KBB untuk penjurian, dan produk karya mahasiswa menjadi ide alternatif penataan beberapa kawasan KBB yang diprogramkan.

Kerja sama dengan IAI telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penjurian bagi peserta Tugas Akhir yang memperoleh nilai A dan diikuti-sertakan dalam Tugas Akhir Award, guna membuka kesempatan bagi pemenang untuk menunjukkan kompetensinya pada 3 professional berpengalaman baik di tingkat Jabar dan Nasional sebagai bekal untuk memperoleh pekerjaan. Penjurian pada periode 16/17 dan 17/18 telah mulai melibatkan 1 juri dari arsitek Singapura dan Malaysia.

Kegiatan ini menjadi feed back internal Prodi tentang kesesuaian materi ajar serta bench marking kualitas produk TA Arsitektur Itenas.

Dukungan dari industri konstruksi, instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran sangat diperlukan, karena Program Studi memerlukan tempat melakukan kegiatan kunjungan industri, kuliah lapangan, Kerja Praktek, pengumpulan data untuk tugas akhir maupun penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Selain itu Program Studi juga secara rutin mendatangkan dosen tamu untuk memberikan kuliah umum guna memperkaya wawasan tentang perkembangan yang terjadi di dunia kerja, peraturan-peraturan baru dalam melaksanakan perencanaan dan perkembangan keilmuan Arsitektur.

Program Studi bekerja sama dengan Real Estat Indonesia (REI) dalam Pameran Real Estat untuk melaksanakan Klinik Arsitektur yang merupakan layanan konsultasi desain arsitektur dan desain interior pada 3 kegiatan setiap tahunnya sejak tahun 2013.

Peningkatan jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi

Dilakukan dengan mewajibkan dosen tetap untuk membuat rencana kerja penelitian tiap semester dan melaporkan hasilnya kepada Ketua Jurusan Arsitektur

Tersedianya anggaran bagi dosen yang akan mengikuti kegiatan seminar sebagai pemakalah, mendorong peningkatan Publikasi penelitian dosen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LP2M) Iteas mendukung kegiatan ini dengan menyediakan dana untuk hibah penelitian internal, mengadakan pelatihan untuk penulisan proposal hibah bersaing serta membuka kesempatan penerbitan hasil penelitian dosen dalam Jurnal Iteas.

Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat

Dilakukan dengan merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat bersama dibawah koordinasi antara Koordinator Kerjasama dan Pengabdian Masyarakat pada tingkat Program Studi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dan LP2M. Dosen juga didorong untuk melakukan kegiatan pelatihan/ konsultasi/ penataran untuk menyumbangkan kompetensi yang dimiliki kepada industri/ instansi/ masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu komponen penilaian kinerja dosen.